

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal di atas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IBI) Darmajaya 2018 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan Potensi dan Daya Saing Pedesaan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam perogram PKPM tahun ini Pekon Bumi Arum adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Didalam Kelompok PKMP ini terdapat 6 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari fakultas Ilmu Komputer Terdapat Teknologi Informatika.

Pekon Bumi Arum ini memiliki 4 Dusun dengan penduduk sebanyak 3.185 jiwa, yang terdiri dari 1.645 laki-laki dan 1.540 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.059 jiwa. Mayoritas penduduk Desa Bumi Arum bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai Buruh/Swasta, Pegawai Negeri Sipil dan pemilik UMKM Kerak Nasi (Intip).

Pengemasan produk yang baik dan menarik adalah Faktor yang sangat penting untuk menunjang pemasaran produk. Di Desa Bumi Arum para penggiat UMKM masih belum bisa mengemas produknya dengan baik sehingga penjualan produknya masih sangat rendah. Maka dari itu, perlu adanya inovasi dalam pengemasan produk agar`produk UMKM Desa Bumi arum mampu bersaing dengan produk-produk lainnya yang sudah ada di pasaran. Dengan adanya inovasi dalam pengemasan produk diharapkan penjualan akan meningkat dan dapat menunjang perekonomian di Desa Bumi Arum.

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Masih banyak kerak nasi dari warga sekitar yang dihasilkan, tetapi kurangnya pengembangan inovasi terhadap kerak nasi membuat nilai jual harga kerak nasi atau intip yang ada di desa tidaklah seberapa. Masyarakat masih belum menyadari seberapa besar potensi yang dapat dihasilkan

jika mereka dapat berinovasi terhadap olahan kerak nasi yang mereka hasilkan. Oleh karena itu saya membuat suatu program kerja yaitu inovasi baru terhadap olahan kerak nasi yang dihasilkan oleh masyarakat desa Bumi Arum. Inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap bentuk dan varian rasa kerak nasi.

Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal berbaur IT dan desa-desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas seputar desa sehingga masyarakat dimudahkan untuk memberikan informasi untuk mendapatkan informasi yang ada di desa, terutama para pemilik UKM agar dapat berinovasi dengan usahanya kemudian dapat menyebar luaskan usahanya dengan adanya kemajuan dibidang teknologi informasi. Di Desa Bumi Arum banyak sekali warga yang belum memahami computer dengan baik dan juga banyak potensi desa yang belum diketahui banyak orang, sehingga saya membuat program kerja pelatihan computer dan web agar masyarakat Desa Bumi Arum lebih memahami computer dan potensi Desa Bumi Arum lebih diketahui oleh banyak orang sehingga banyak orang yang akan tertarik kepada Desa Bumi Arum terutama pariwisata dan UKM yang ada di Desa Bumi Arum yaitu talang 5 Desa Bumi Arum.

Desa Bumi Arum terdapat beberapa UKM. Salah satunya UKM kerak nasi (intip). Di UKM tersebut belum memakai pembukuan akuntansi yang baik, selama ini UKM tersebut tidak bisa mengetahui besarnya keuntungan (laba) setiap produksinya dan pemilik menentukan harga jual tanpa mengetahui berapa sebenarnya HPP dari produk yang dijual, oleh karena itu saya memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada pemilik UKM tentang pentingnya Harga

Pokok Penjualan(HPP). Karena dengan memahami HPP pemilik UKM dapat mengetahui berapa keuntungan dari pembuatan produk yang dibuat. sehingga diharapkan pemilik dapat mengembangkan UKM di masa yang akan datang.

Di desa bumi arum banyak sekali terjadi penipuan yang berkaitan dengan investasi, kami mengetahui dari laporan warga Desa Bumi Arum banyak dari mereka yang pernah ditipu oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab sehingga mereka mengalami kerugian, oleh karena itu saya membuat program kerja untuk bersosialisasi kepada masyarakat Desa Bumi Arum tentang Bahaya Investasi Bodong agar masyarakat Desa Bumi Arum dapat lebih berwaspada dan mengantisipasi pada investasi-investasi bodong agar terhindar dari kerugian yang mungkin mereka terima.

Sebuah produk akan mudah dikenal oleh konsumen jika memiliki merk yang baik dan menarik. Namun produk kerak nasi yang ada di bumi arum belum mempunyai desain merk yang baik dan sesuai standart, maka dari itu perlu adanya inovasi desain merk pada produk tersebut guna perluasan pemasaran.

Dengan demikian menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa diatas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Bumi Arum Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Bebasis Tekhnologi Informasi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya pekon Bumi Arum.
- b. Mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.

- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Masyarakat Desa Bumi Arum

- a. Membantu pemilik UMKM memperbaiki cara pengemasan produk yang lebih baik agar konsumen lebih tertarik.
- b. Membuat produk UMKM menjadi lebih kreatif dan inovatif.
- c. Membantu aparat desa dalam memahami dunia Teknologi Informasi
- d. Membantu siswa siswi memahami dunia Teknologi Informasi.
- e. Menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UMKM serta menerapkan pembukuan laporan keuangan dalam sekali produksi.
- f. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang investasi agar tidak mudah tertipu oleh investasi bodong.
- g. Memberikan design merk untuk produk UMKM untuk menunjang pemasaran produk.